



SKRIPSI

**PENGALAMAN MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
ISOLASI MANDIRI COVID-19 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAMALATE KOTA MAKASSAR**

OLEH :

BRIGITA SARBUNAN (C2014201108)

PEBRIANI ANTAURI (C2014201145)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**PENGALAMAN MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
ISOLASI MANDIRI COVID-19 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAMALATE KOTA MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

BRIGITA SARBUNAN (C2014201108)

PEBRIANI ANTAURI (C2014201145)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Brigita Sarbunan (C2014201108)
2. Pebriani Antauri (C2014201145)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2022

Yang menyatakan


Brigita Sarbunan


Pebriani Antauri

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : 1. Brigita Sarbunan (NIM : C2014201108)
2. Pebriani Antauri (NIM : C2014201145)

Program studi : Sarjana Keperawatan

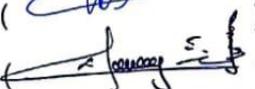
Judul Skripsi : Pengalaman Masyarakat Terhadap Program Isolasi Mandiri Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Serlina Sandi, Ns., M. Kep ()

Pembimbing 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN ()

Penguji 1 : Mery Solon, Ns., M. Kes ()

Penguji 2 : Kristia Novia, Ns., M. Kep ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : Rabu, 27 April 2022

Mengetahui, Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus Abdu, S. Sp. S. Kep., Ns, M. Kes

NIDN : 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Brigita Sarbunan (C2014201108)

Pebriani Antauri (C2014201145)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2022

Yang menyatakan



Brigita Sarbunan



Pebriani Antauri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengalaman Masyarakat Terhadap Program Isolasi Mandiri di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Kota Makassar ”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Siprianus Abdu, S,Si, S,Kep.,Ns, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita, S.Kep,Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku wakil ketua I bidang akademik dan kerjasama kepada Mery Sambo, S.Kep.,Ns. M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar
3. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep selaku pembimbing I dan Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini
4. Mery Solon, Ns.,M.Kes dan Kristia Novia, Ns., M.Kep selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2022

Penulis

**PENGALAMAN MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
ISOLASI MANDIRI COVID-19 DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TAMALATE
KOTA MAKASSAR**

(Dibimbing oleh Serlina Sandi & Euis Dedeh Komariah)

**Brigita Sarbunan (C20142011408)
Pebriani Antauri (C2014201145)**

ABSTRAK

Isolasi mandiri merupakan tindakan yang dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 dengan cara berdiam diri di rumah. Di wilayah kerja Puskesmas Tamalate angka penyebaran covid-19 tidak terlalu tinggi tetapi ada beberapa masyarakat yang terkonfirmasi yang melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pengalaman masyarakat terhadap program isolasi mandiri di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Kota Makassar. Desain yang digunakan dalam penelitian ini metodologi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan partisipan menggunakan *purposive sampling*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Data dianalisis menggunakan metode analisa tematik yang menghasilkan 5 tema sebagai berikut : (1) Kegiatan-kegiatan selama menjalani isolasi mandiri di rumah ; (2) Gambaran perasaan selama menjalani isolasi mandiri ; (3) Indikasi melakukan isolasi mandiri ; (4) Bentuk-bentuk dukungan keluarga dan pandangan orang-orang sekitar (tetangga) selama menjalani isolasi mandiri ; (7) Harapan setiap partisipan setelah melakukan isolasi mandiri. Ketika menghadapi masalah yang timbul akibat covid-19, diharapkan tetap menjaga jarak dan memperhatikan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Kata kunci : pengalaman, isolasi mandiri, covid-19
Daftar pustaka : 2020-2022

**EXPRERIENCE OF COMMUNITY ABOUT SELF
ISOLATIN SELF PROGRAM DURING COVID-19
PANDEMI IN AREA OF THE TAMALATE
PUSKESMAS CITY OF MAKASSAR**

(Supervised by Serlina Sandi & Euis Dedeh Komariah)

Brigita Sarbunan (C20142011408)

Pebriani Antauri (C2014201145)

ABSTRACT

Self-isolation is an action taken to prevent the spread of covid-19 by staying at home. In the working area of the Tamalate Health Center the spread of covid-19 is not too high, but there are several confirmed people who are self-isolating at home. The purpose of this study was to explore the community's experience with the self-isolation program in the working area of the Tamalate Public Health Center, Makassar City. The design used in this study is a qualitative methodology with a phenomenological approach. The participant taking technique used *purposive sampling*. Participants in this study amounted to 6 people. The data were analyzed using the thematic analysis method which resulted in 5 as follows: (1) Activities during self-isolation at home ; (2) Description of feelings during self-isolation ; (3) Indications for self-isolation ; (4) Forms of family support during self-isolation and the views of the people around (neighbors) while undergoing self-isolation ; (5) Expectations of each participant after self-isolation. When facing problems that arise due to covid-19, it is expected to keep your distance and pay attention to the health protocols issued by the government.

Keywords: experience, self-isolation, covid-19

Bibliography: 2020-2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Akademik	4
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Isolasi Mandiri	6
1. Defenisi Isolasi Mandiri	6
2. Indikasi Isolasi Mandiri	6
3. Kegiatan Yang Tidak Dapat Dilakukan Selama Isolasi Mandiri ...	7
4. Pencegahan	8
5. Tujuan Isolasi Mandiri	10
B. Tinjauan Umum Tentang Pengalaman	10
1. Definisi Pengalaman	10
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman	10
3. Pengalaman Masyarakat Melakukan Isolasi Mandiri	12
C. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Lingkungan sekitar (Keluarga) 14	
1. Definisi Dukungan Keluarga	14
2. Jenis-Jenis Dukungan Keluarga	14
D. Tinjauan Umum Tentang Perasaan	17
1. Definisi Perasaan	17
2. Jenis-Jenis Perasaan	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Partisipan Penelitian	21
D. Instrumen Penelitian	22
E. Pengumpulan Data	23
F. Etika Penelitian	24

G. Analisa Data	25
H. Keabsahan Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	28
1. Pengantar	28
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
3. Karakteristik Partisipan	30
4. Hasil Analisa Data	31
B. Keterbatasan Penelitian	37

BAB V PEMBAHASAN

Tema I : Kegiatan Selama Menjalani Isolasi Mandiri Di Rumah	38
Tema II : Gambaran Perasaan Selama Menjalani Isolasi Mandiri ..	39
Tema III : Indikasi Melakukan Isolasi Mandiri	41
Tema IV : Bentuk Dukungan Keluarga dan Pandangan Orang-Orang Sekitar Selama Menjalani Isolasi Mandiri	42
Tema V : Harapan Partisipan Setelah Melakukan Isolasi Mandiri ..	44

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Karakteristik Partisipan	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal kegiatan
Lampiran 2	Informed consent
Lampiran 3	Lembar persetujuan partisipan
Lampiran 4	Pedoman wawancara
Lampiran 5	Surat izin penelitian
Lampiran 6	Dokumentasi penelitian
Lampiran 7	Catatan lapangan penelitian
Lampiran 8	Surat keterangan telah melakukan penelitian
Lampiran 9	Transkrip verbatim
Lampiran 10	Hasil analisis data
Lampiran 11	Surat keterangan hasil uji turnitin
Lampiran 12	Lembar konsul

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
Banner	: Suatu Media Promosi Yang Dicitak
Covid-19	: <i>Coronavirus</i>
Disinfektan	: Bahan Kimia
FOODMAP	: Fermentable Oligosaccharides, Disaccharides, Monosaccharides, And Polyol.
Hand Sanitizer	: Pembersih Tangan
Km	: Kilometer (Satuan Jarak)
Konjungtivitis	: Mata Merah
Lockdown	: Situasi yang melarang warga untuk masuk ke suatu tempat karena kondisi darurat.
MERS	: <i>Middle East respiratory syndrome</i>
Meaning Unit	: Pernyataan Partisipan Mengandung Makna
ODP	: Orang Dalam Pemantauan
PCR	: Polymerase Chain Reaction
Pulse Oximetry	: Pengukur Kadar Oksigen Dalam Darah
Purposive Sampling	: Pengumpulan Melalui Wawancara Mendalam
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
Spesimen	: Cara Pengambilan Sampel
SpO ₂	: Saturasi Oksigen Darah
RW	: Rukun Warga
RT	: Rukun Tetangga
Telemedicine	: Konsultasi Online
Thermometer	: Alat Pengukur Suhu
Tracer	: Pelacakan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 ialah penyakit menular yang ditimbulkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) penyakit ini muncul pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. 2 jenis *coronavirus* yang diketahui mengakibatkan penyakit yaitu (*MERS*) dan (*SARS*). Covid-19 bisa menyebabkan penyakit yang menyerang sistem pernapasan mulai dari gejala ringan sampai berat, sehingga WHO menetapkan sebagai sebuah pandemi dimana proses penyebarannya melalui perpindahan dari negara ke negara lain (WHO, 2021).

Menurut WHO (2021) kasus yang dinyatakan covid 19 di dunia sekitar 31.375.325 termasuk jumlah kematian yang mencapai 966.399 hingga sampai pada saat ini 29 November 2021 jumlah kasus terkonfirmasi covid-19 260.867.011 dengan kasus kematian 5.200.267. Sedangkan untuk kawasan ASEAN sendiri, Indonesia menempati urutan kedua kasus terbanyak covid-19 setelah Filipina. Hingga sampai saat ini kasus covid-19 di Indonesia mengalami penurunan, dari data 30 November 2021 sekitar 4. 256.409 positif covid-19 dengan kasus kematian 143.830. Sulawesi Selatan menempati posisi kelima tertinggi dari keseluruhan provinsi di Indonesia dengan kasus kumulatif mencapai angka 14.524 kasus dan 401 korban jiwa, data terbaru menunjukkan angka penyebaran covid-19 sudah mengalami penurunan. Dari data Dinas Kesehatan Kota Makassar terkonfirmasi 29 kasus dan kematian 1009 (Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2021).

Angka prevalensi yang mengalami penurunan tidak terlepas dari kepatuhan masyarakat dalam melakukan protokol yaitu tetap menggunakan masker dimanapun berada, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengikuti vaksinasi serta

melakukan isolasi mandiri ketika menunjukkan tanda dan gejala dari covid-19. Menurunnya angka penularan covid-19 tentunya tidak lepas dari upaya atau kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah dan didukung oleh kerjasama dari masyarakat sehingga sampai pada saat ini kebijakan yang masih diterapkan hampir diseluruh daerah termasuk Kota Makassar sendiri yaitu PPKM level 2 dengan tetap mengikuti protokol kesehatan ketika berpergian (Wibawa et al.,2021).

Isolasi mandiri merupakan pemisahan pasien yang masih suspek atau terkonfirmasi mengalami infeksi covid-19. Pasien yang boleh melakukan isolasi mandiri hanyalah pasien tanpa gejala atau gejala ringan. Isolasi mandiri dilakukan selama 10 hari sejak pengambilan spesimen diagnosis positif covid-19 dan dilakukan secepat mungkin dari munculnya gejala pertama kali (Wibawa et al.,2021).

Adapun protokol-protokol isolasi mandiri di rumah sesuai anjuran pemerintah yaitu tidak melakukan kegiatan di rumah, menghindari bersentuhan dengan keluarga yang tinggal serumah, menggunakan masker, menggunakan peralatan terpisah, cuci pakaian secara terpisah, gunakan layanan *telemedicine*, terapkan perilaku hidup sehat dan bersih, mengukur derajat tubuh dan kadar oksigen sesering mungkin, menjaga komunikasi bersama orang terdekat serta hubungi rumah sakit terdekat untuk melaporkan kesehatan (Kemenkes, 2021).

Menurut hasil penelitian dari Putri et al. (2020) mengenai pendidikan kesehatan bagi yang melakukan isolasi mandiri dalam mencari solusi pengendalian covid-19 di Kanagarian Kota Baru Kabupaten Solok. Hasil dari penelitian tersebut terjalin kerjasama bersama institusi pendidikan dan pemerintah daerah yaitu Kenagarian Kota Baru untuk mengatasi covid-19, dengan

dilaksanakannya aktivitas pendidikan kesehatan seperti mencegahnya penularan covid-19 di Kenagarian Kota Baru seperti membagi *banner*, *leaflet* pada seluruh masyarakat, telah dilaksanakan pemberian masker sebesar 500 buah kepada warga yang kurang bisa untuk melakukan aktivitas setiap hari yang mengharuskan untuk melakukan kegiatan di luar rumah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Oktober 2021 kepada dua partisipan bahwa warga yang menjalani isolasi mandiri di tempat tinggal pribadi mereka sangat sulit menerima dirinya sendiri, merasa malu, tertekan, kesepian, mereka tidak siap dalam melakukan isolasi mandiri disebabkan karena mereka memikirkan pekerjaan dan kegiatan lainnya, saat melakukan isolasi mandiri tidak mempunyai kelengkapan alat secara memadai seperti obat demam, *thermometer*, *pulse oximetry* untuk mengukur kadar oksigen darah, dengan melakukan isolasi mandiri di rumah mereka lebih banyak waktu bersama keluarga meskipun harus menjaga jarak.

Didukung oleh penelitian dari Wibawa et al. (2021) mengenai isolasi mandiri covid-19 yang dilakukan di rumah diharapkan bisa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta menerapkan protokol kesehatan. Saat melakukan isolasi mandiri terdapat dua hal yang harus menjadi perhatian yaitu mencegah penularan virus ke anggota keluarga dengan tetap melakukan protokol kesehatan walaupun hanya berada di rumah dan juga melakukan pemantauan terhadap kondisi kesehatannya agar tidak terjadi keterlambatan dalam mendapatkan penanganan medis yang sesuai dengan kondisinya. Saat melakukan isolasi mandiri penting untuk menyiapkan alat pengukur suhu yaitu termometer dan alat oxymeter untuk mengukur kadar oksigen.

Berdasarkan data dari wilayah Puskesmas Tamalate masuk dalam wilayah angka penyebaran covid-19 yang tidak terlalu tinggi tetapi beberapa dari pasien kasus *corona virus* melakukan karantina

di rumah. Selain itu belum ada peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tentang pengalaman masyarakat terhadap isolasi mandiri di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Kota Makassar. Oleh karena itu peneliti ingin mengeksplorasi pengalaman masyarakat mengenai isolasi mandiri di rumah.

B. Rumusan Masalah

Isolasi mandiri merupakan tindakan yang dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 dengan cara berdiam diri di rumah. Di wilayah kerja Puskesmas Tamalate angka penyebaran covid-19 tidak terlalu tinggi tetapi ada beberapa masyarakat yang terkonfirmasi yang melakukan isolasi mandiri di rumah pribadi. Dengan adanya program isolasi mandiri maka akan mendapatkan pengalaman dari program isolasi mandiri. Di Puskesmas Tamalate sendiri belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai pengalaman masyarakat terhadap isolasi mandiri, oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengalaman masyarakat terhadap program isolasi mandiri di wilayah daerah kerja Puskesmas Tamalate Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman masyarakat terhadap program isolasi mandiri pada wilayah daerah kerja Puskesmas Tamalate Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

a. Bagi Instistusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan bagi mahasiswa mahasiswi STIK Stella Maris Makassar dan sebagai referensi di perpustakaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan menambah wawasan terkait covid-19, diharapkan tetap menjaga jarak dan memperhatikan protokol kesehatan, kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dalam merancang penelitian terkait bagaimana pengalaman masyarakat terhadap program isolasi mandiri.